

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan PT. Go Online Destinations. PT. Go Online Destinations, yang lebih dikenal dengan Pegipegi.com merupakan salah satu biro perjalanan berbasis *online* terbesar di Indonesia yang membantu pelanggan untuk mengelola kebutuhan perjalanan mereka, baik untuk keperluan bisnis dan liburan.

Adapun peneliti memilih PT. Go Online Destinations sebagai subjek penelitian karena dalam perjalanannya, PT. Go Online Destinations melakukan tahapan-tahapan *Integrated Formulation Flow* yang pada akhirnya PT. Go Online Destinations dapat menentukan *communication objective* yang menjadi dasar sebelum strategi *integrated marketing communication* disusun. Selain itu, dalam kurun waktu yang masih tergolong muda, PT. Go Online Destinations terus beranjak menjadi *online travel agent* yang cukup unggul.

#### B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif menurut Catherine Marshall adalah sebagai proses yang mencoba untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kompleksitas yang ada dalam interaksi manusia (Sawono, 2006:193). Tujuan pemahaman suatu situasi ini yang menjadi dasar dalam pendekatan penelitian kualitatif.

Menurut Strauss dan Corbin (dalam Ruslan, 2010:214), penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara kuantifikasi lainnya.





Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan dan tingkah laku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, organisasi tertentu dalam suatu konteks keadaan tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistik (Ruslan, 2010:215).

Penelitian ini menggunakan tipe deskriptif kualitatif dimana penelitian deskriptif berusaha menggambarkan suatu gejala sosial (Lincoln dan Denzin, 2005:576). Dengan cara lain penelitian ini bertujuan menggambarkan sesuatu yang tengah berlangsung. Tipe penelitian deskriptif kualitatif juga bertujuan untuk mengungkapkan situasi permasalahan dengan lebih mendalam, luas dan menyeluruh.

Dengan menggunakan metode ini, peneliti akan dapat menghasilkan informasi yang jelas dan menyeluruh mengenai situasi permasalahan yang diteliti, serta diharapkan dapat memberikan pemahaman yang jelas mengenai situasi yang ada. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu untuk mendapatkan pemahaman dan deskripsi yang jelas mengenai *Intent Formulation Flow* sebagai pendukung strategi komunikasi pemasaran langsung.

Paradigma dalam penelitian ini yaitu paradigma interpretif. Paradigma interpretif melihat dan memahami permukaan situasi yang ada dimana situasi ini diinterpretasikan sehingga memiliki sebuah gambaran permukaan situasi yang jelas mengenai situasi tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menginterpretasikan setiap tahapan elemen yang tercakup dalam *intent formulation flow* sehingga menghasilkan sebuah gambaran permukaan situasi yang diimplementasikan oleh PT. Go Online Destinations sebelum merumuskan sebuah strategi komunikasi pemasaran terpadu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## C. Jenis Data

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data-data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian perorangan, kelompok dan organisasi. Data sekunder adalah data-data pendukung dalam bentuk yang sudah jadi (tersedia) melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan di berbagai organisasi atau perusahaan (Ruslan, 2010:29-30).

### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung diambil pada lokasi atau dari sumbernya, atau data yang masih asli dan masih memerlukan analisis lebih lanjut. Teknik yang dipakai peneliti dalam pengumpulan data yaitu dengan melakukan wawancara mendalam (*in-depth interview*).

### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan cara pengumpulan data dengan cara mempelajari data yang telah tersedia atau dikumpulkan terlebih dahulu oleh pihak lain seperti buku-buku, literatur internet, dan artikel-artikel ilmiah yang dapat dikaji sebagai bahan rujukan dan landasan teoritis dalam pemecah masalah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa studi kepustakaan, yaitu dari berbagai sumber-sumber buku, tripsi dan data-data dari media internet untuk melengkapi data-data yang dijadikan data pendukung implementasi *Intent Formulation Flow*.

## D. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian berupa teknik *in-depth interview* (wawancara mendalam). Menurut Kriyantono (2006:98), wawancara mendalam adalah suatu cara pengumpulan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data yang lengkap dan

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie).  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mendalam. Jenis wawancara ini dapat menyajikan data yang luas dibandingkan wawancara lainnya.

Wawancara mendalam memiliki kelebihan dalam mengungkapkan data secara mendalam dan bersifat personal. Namun demikian, tidak menutup kemungkinan muncul kekurangan disebabkan informasi terseleksi oleh narasumber. Wawancara ini dilakukan berulang-ulang secara intensif. Wawancara mendalam akan dilakukan dengan memperoleh informasi melalui informan. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian (Moleong, 2002:90).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan tiga informan yaitu tiga informan yang menjadi subjek penelitian peneliti yaitu Bpk. Ryan Kartawidjaja, Mr. Kohei Nakajima, dan Bpk. Davy Makimian. Informan pertama yaitu Bpk. Ryan Kartawidjaja selaku sebagai salah satu manajer departemen *Media Produce* fungsi *Alliance, Marketing Communication, dan Business Development* yang bertugas menciptakan kerjasama dengan partner baru yang saling menguntungkan, menciptakan sebuah konsep dari sebuah promosi yang akan dilakukan, menciptakan konten promosi, mengelola program PT. Go Online Destinations seperti program *reward point*. Peneliti melakukan wawancara mengenai tahapan pertama yaitu *insight* kepada Bpk. Ryan Kartawidjaja sehubungan dengan deskripsi pekerjaan yang dilakukan Bpk. Ryan Kartawidjaja yaitu pencarian *insight* yang didapat dari beberapa elemen.

Informan kedua dimana peneliti melakukan wawancara mengenai tahapan *problem and advantage* yaitu Mr. Kohei Nakajima selaku *Board of Director (BOD)* serta *Chief Operationg Officer (COO)* PT. Go Online Destinations dimana peneliti melakukan wawancara Mr. Kohei Nakajima sebagai *Chief Operation Officer (COO)* yang bertugas untuk mengambil keputusan secara berkala setiap harinya, mengawasi seluruh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kinerja setiap departemen yang ada, membuat keputusan berkenaan dengan proyek dalam lingkup kecil ataupun perbaikan yang harus dilakukan, melakukan pengembangan usaha, merumuskan perencanaan strategis bagi perusahaan dan melakukan kegiatan pemasaran seperti promosi maupun aktivasi dari *brand* yang ada.

Informan ketiga yaitu Bpk. Davy Makimian selaku *Board of Director* (BOD) serta *Chief Executive Officer* (CEO) PT. Go Online Destinations dimana peneliti melakukan wawancara Bpk. Davy Makimian sebagai *Chief Executive Officer* (CEO) yang bertugas sebagai bertugas mengambil setiap keputusan besar dari keseluruhan proyek yang dikerjakan dalam perusahaan. Keputusan yang diambil tersebut telah dirumuskan terlebih dahulu dengan para anggota dari *Board of Director* (BOD).

Teknik yang dilakukan peneliti dalam memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, dimana menurut Ricky Puspito, triangulasi sumber merupakan langkah pengecekan kembali data-data yang diperoleh dari informan dengan cara menanyakan kebenaran data atau informasi kepada informan yang satu dengan informan yang lainnya (2013, diakses 15 Juli 2014).

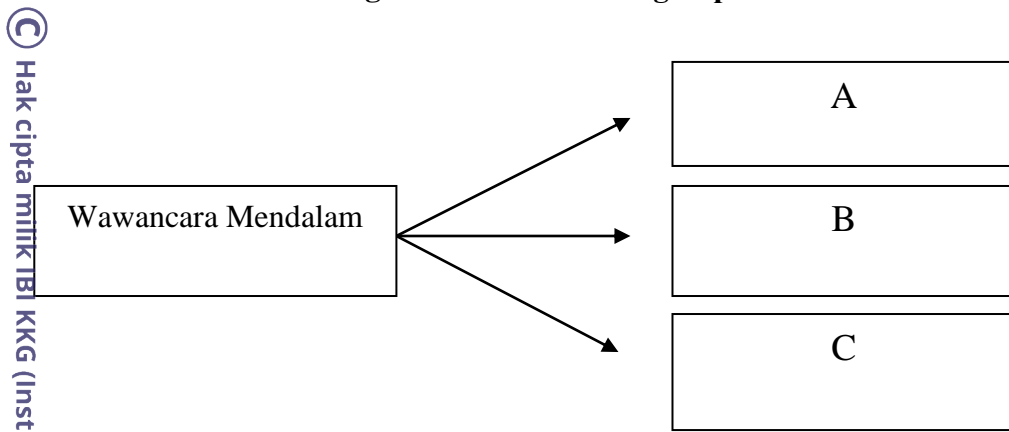
Menurut Moleong (2005:330), triangulasi dengan sumber adalah membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dengan beberapa sumber yang lain. Hal ini dilakukan dengan cara, data yang diperoleh dari seorang informan, dicek kembali dengan bertanya kepada informan lain secara terus menerus sampai terjadi kejenuhan data yang artinya tidak ditemukan data lagi. Menurut Sugiono (2009:242), Triangulasi “sumber” pengumpulan data merupakan satu teknik pengumpulan data pada bermacam-macam sumber data A, B, C.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 3.1

Triangulasi “Sumber” Pengumpulan Data



Sumber : Sugiono (2009:242)

Triangulasi sumber mengarahkan peneliti dalam mengambil data dimana data harus menggunakan beragam sumber data yang berbeda-beda. Artinya data yang sama atau sejenis akan lebih sesuai dengan kebenarannya apabila digali dari beberapa sumber data yang berbeda (Sutopo, 2006:63).

**E Teknik Analisis Data**

Dalam hal analisis data, seperti yang dikatakan Bogdan (dalam Sugiyono, 2009:244), bahwa :

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.”

Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiono, 2009:246), aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

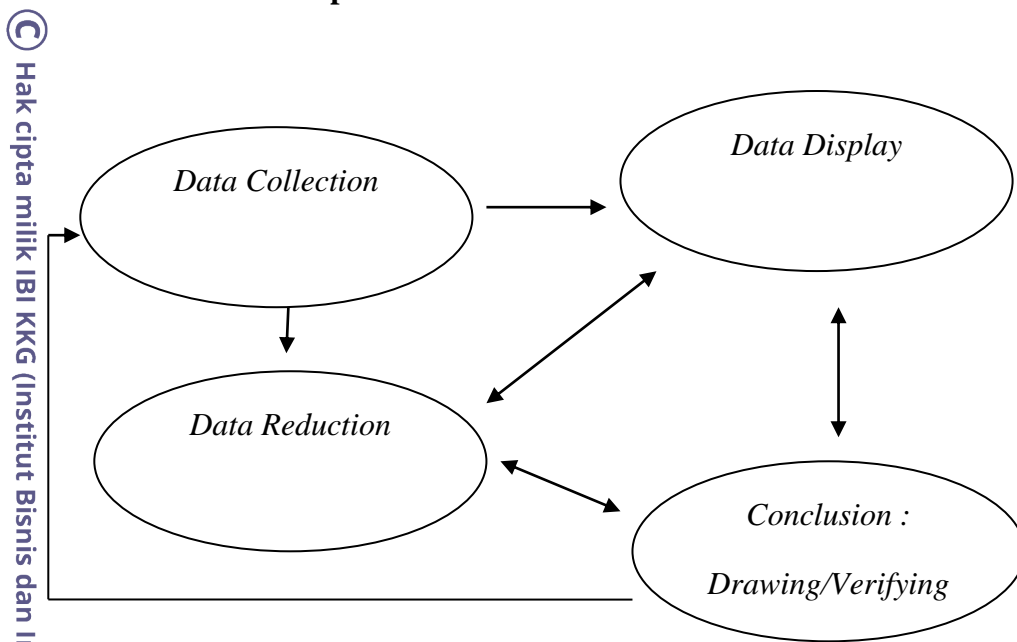
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 3.2

Komponen dalam Analisis Data



Sumber : Sugiono (2009: 247)

Aktivitas dalam analisis data model Miles dan Huberman, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Ketiga tahapan ini dijelaskan sebagai berikut :

1. **Data Reduction**

Proses merangkum dan memilih hal-hal yang pokok dari hasil wawancara dan observasi serta memfokuskan pada hal-hal yang sesuai dengan topik penelitian.

2. **Data Display**

Dilakukan untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dengan cara melakukan penyajian data dalam bentuk uraian penjelasan mengenai topik dari penelitian tersebut.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

### 3. *Conclusion Drawing*

Tahap terakhir adalah menarik kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dilakukan.

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)  
Hal ini dapat berupa hasil temuan baru berupa deskripsi atau gambaran mengenai sebuah objek yang sebelumnya tidak jelas namun setelah diteliti menjadi lebih jelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

